

**HUBUNGAN STRES KERJA DENGAN *SHIFT* KERJA PADA
PERUSAHAAN TEMPA BESI DI JAKARTA TIMUR DAN
TINJAUANNYA MENURUT PANDANGAN ISLAM**

Natasha Mita Dwidita¹, Dini Widianti², Zulmaizarna³

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI

²Dosen, Fakultas Kedokteran, Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas
YARSI

³Dosen, Departemen Agama Islam, Universitas YARSI

Latar Belakang: Produktivitas perusahaan dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang profesional. Profesionalisme dikembangkan melalui intensitas *shift* kerja yang baik. *Shift* kerja yang tidak diatur dengan baik akan mempengaruhi kinerja karyawan dan salah satunya berupa stres kerja terlebih pada pekerjaan yang memiliki beban kerja yang berat dan membutuhkan kekuatan fisik yang besar.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara *shift* kerja dengan stres kerja pada perusahaan Tempa Besi di Jakarta Timur serta tinjauannya menurut Islam.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan desain studi *cross-sectional*. Subjek penelitian merupakan 80 orang pekerja produksi. Alat yang digunakan berupa kuesioner *Survey Diagnostic Stress* (SDS) dan kuesioner *shift* kerja. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS dan dianalisis secara univariat dan bivariat.

Hasil: Tingkatan stres kerja yang terjadi pada perusahaan tempa besi di Jakarta Timur didominasi oleh stres kerja sedang (81,25%) dengan stressor yang paling berpengaruh merupakan stressor tanggung jawab. Didapatkan pula hasil dominasi pekerja tidak menyetujui pengaturan *shift* kerja (66,25%). Namun, dari hasil uji analisis bivariat dengan menggunakan uji korelasi tidak didapatkannya hubungan yang signifikan antara *shift* kerja dengan stres kerja ($p=0,401$).

Simpulan: Terdapat dominasi pekerja mengalami stres kerja sedang dan tidak menyetujui pengaturan *shift* kerja yang berlaku. Dalam pandangan Islam, stres kerja merupakan salah satu ujian untuk mengetahui tingkat keimanan seseorang dan dianjurkan kepada para pekerja *shift* untuk tetap memperhatikan waktu beristirahat.

Kata Kunci: *Shift*, Stres Kerja, Produksi

**CORRELATION BETWEEN WORK-RELATED STRESS AND WORK SHIFT IN
IRON FORGING COMPANY IN EAST JAKARTA
AND ISLAMIC VIEW ABOUT IT**

Natasha Mita Dwidita¹, Dini Widianti², Zulmairzana³

¹Student, Faculty of Medicine, YARSI University

²Lecturer, Department of Public Health, Faculty of Medicine, YARSI University

³Lecturer, Department of Islamic Studies, YARSI University

Introduction: Company productivity is affected by the quality of professional human resources. Professionalism is developed through good intensity of work shift. Unregulated work shift will affect the performance of employees, included excessive work-related stress in occupation with heavy workload and require high physical power.

Objective: Determine the correlation between work shift and working stress in Iron Forging Company in East Jakarta viewed from Islamic perspective.

Methods: This study is an analytical descriptive study using cross-sectional design. The subjects were 80 production workers. The instruments used were Survey Diagnostic Stress (SDS) and work shift questionnaire. Data analysis was performed using SPSS and analyzed with univariate and bivariate method.

Results: The level of work-related stress in iron forging company in East Jakarta was dominated by moderate stres (81.25%) with the most influential stressor was responsibility. The results also showed that the dominance of workers did not approve the regulation of work shift (66.25%). However, bivariate analysis using correlation test did not show significant correlation between work shift and work-related stress ($p = 0.401$).

Conclusion: There dominance of workers experienced work-related stress and disagreed to current work shift regulation. In Islamic perspective, work-related stres is one of test to determine the level of one's faith and the workers are advised to pay attention to rest time.

Keywords: Shift, Work-related Stres, Production